

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.LATAR BELAKANG**

sektor pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang memberikan dampak besar bagi kemajuan suatu negara. Dampak besar yang bisa diperoleh dari kemajuan industri sektor pariwisata tersebut diantaranya adalah meningkatnya pemasukan devisa negara dan peningkatan pendapatan nasional. Selain itu, bagi daerah tujuan wisata akan berdampak pada peningkatan taraf ekonomi masyarakat dan juga akan berkembang seiring dengan kemajuan sektor pariwisata di daerah tersebut.

Berdasarkan jenisnya, wisata dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu: Wisata Alam/Ekowisata, Wisata Budaya, Wisata Sejarah, Wisata Ziarah, Wisata Boga / Kuliner, Wisata Belanja, Wisata Pertanian dan Wisata Petualangan. Wisatawan akan datang berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata, bila di daerah tersebut terdapat daya tarik bagi wisatawan tersebut untuk datang berkunjung ke daerah tersebut.

Potensi sumber daya alam yang dimiliki suatu daerah akan sia-sia bila tidak dilengkapi sumber daya intelektual yang mampu memahami, mengolah dan mempromosikan berkesinambungan. Pembangunan industri pariwisata dilakukan berkesinambungan dengan pemikiran unik dan penuh komitmen sehingga melahirkan inovasi pada perancangan kebijakan, implementasi dan pengelolaan. Pihak-pihak terkait harus berpegang pada empat pilar pembangunan pariwisata, yakni pembangunan destinasi, pengembangan pemasaran, pengembangan institusi atau kelembagaan serta pengembangan sumber daya intelektual.

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling dinamis di banyak negara. Pariwisata menjadi salah satu pemain utama di dalam perdagangan internasional. Dan Indonesia merupakan salah satu negara dengan destinasi wisata yang sudah dikenal di dunia. Indonesia memiliki berbagai destinasi wisata yang

tersebar dari Sabang sampai Merauke. Adanya pariwisata di Indonesia memberikan banyak kontribusi terhadap berbagai sektor penting, Pengembangan sektor pariwisata dilakukan dengan berbagai tindakan pengelolaan dan melibatkan banyak pihak didalamnya. Pariwisata saat ini berkembang menjadi industri pariwisata yang melibatkan kepentingan berbagai pihak bahkan antar daerah atau antar negara (Spillane, 1994). Pengembangan sektor pariwisata juga dilakukan di berbagai daerah di Indonesia secara menyeluruh guna mengeksplor kekayaan sumberdaya di Indonesia.

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang besar sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pariwisata. Pariwisata saat ini telah berkembang pesat menjadi sebuah industri besar yang dapat menghasilkan pendapatan dalam jumlah sangat besar hampir di berbagai pelosok dunia. Selain itu, pariwisata adalah penyedia kesempatan kerja yang sangat dominan yakni sepuluh persen dari lapangan kerja di Indonesia.

Sektor pariwisata di Indonesia berkembang dengan begitu cepat. Hal ini ditandai dengan banyaknya daya tarik wisata yang bermunculan di berbagai daerah. Indonesia yang menawarkan berbagai keunggulan kompetitif dan dapat dinikmati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Indonesia sebagai negara kepulauan dan sebagai negara yang multietnis tentunya memiliki sumber daya alam dan budaya yang dapat dikembangkan.

Provinsi-provinsi di Indonesia mempunyai potensi untuk meningkatkan kepariwisataan di Indonesia, salah satunya adalah provinsi Lampung. Provinsi Lampung mulai banyak dilirik oleh warga DKI Jakarta dan sekitarnya untuk berlibur di akhir pekan ataupun hari libur panjang lainnya karena Lampung menawarkan banyak tempat keindahan alam, khususnya pantai yang memukau. Sebagai salah satu destinasi pariwisata Indonesia, Lampung dapat dikatakan memiliki segalanya, maka banyak wisatawan lokal dan mancanegara yang berkunjung ke Lampung untuk berekreasi.

Provinsi Lampung adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wisata yang sangat menjanjikan. Secara geografis terletak antara 3: 45'- 6:

45' Lintang Selatan dan 103: 40 ' - 105 : 40' Bujur Timur. Wilayah Provinsi Lampung meliputi areal daratan dan perairan seluas 51.991 Km<sup>2</sup>, terletak di arah tenggara sebelah ujung pulau Sumatera yang dibatasi oleh :

- Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu, di Sebelah Utara
- Selat Sunda, di Sebelah Selatan
- Laut Jawa, di Sebelah Timur
- Samudra Hindia, di Sebelah Barat

Panjang garis pantai sekitar 1.105 km. Terdapat 2 teluk di Lampung yaitu Teluk Semaka dan Teluk Lampung dengan sekitar 132 pulau yang berhadapan langsung dengan ALKI (Alur Lintas Kapal Internasional) Selat Sunda. Beberapa pulau termasuk dalam wilayah Provinsi Lampung di antaranya Pulau Condong, Pulau Legundi, Pulau Tegal, Pulau Sebuku, Pulau Kelagian, Pulau Sitiga, Pulau Sebesi, Pulau Puhawang, Pulau Tangkil, Pulau Krakatau, Pulau Tanjung Putus, Pulau Balak, Pulau Loh, Pulau Lunik, Pulau Tabuan dan Pulau Pisang.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat penting di Provinsi Lampung. Hal ini disebabkan pariwisata merupakan salah satu primadona dalam meningkatkan pendapatan daerah. Sebab, Lampung sangat kaya akan potensi objek wisata alam. Secara geografis, provinsi ini terletak pada daerah topografi yang terdiri gunung-gunung, dataran tinggi, bukit, dan pantai yang menghadap teluk Lampung. Selain itu, juga telah ditetapkan sebagai daerah tujuan wisata (DTW) yang ke-18. Lampung memiliki beberapa kawasan yang berpotensi (ditinjau dari perspektif kepariwisataan) guna dikembangkan menjadi daerah objek tujuan wisata karena didukung topografi tinggi berbukit dan dataran rendah dekat dengan pantai yang diarahkan sebagai kawasan pendukung pariwisata. Hal ini sangat besar potensinya sebagai daya tarik investor di bidang pariwisata dan daya tarik turis domestik serta mancanegara. Kawasan peruntukan pariwisata Lampung terdapat di Lambar, Tanggamus, Bandarlampung, Lamsel, Lamtim, dan Pesawaran. Kawasan ini memiliki beberapa jenis wisata yang dapat dijadikan sebagai objek tujuan, baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Berdasarkan pengelolaannya, jenis wisata tersebut di antaranya, pertama, wisata alam memiliki potensi berupa rekreasi alam (pantai, pegunungan, danau, dan air terjun) serta minat khusus (mobil dan motor off-road, paragliding dan gantole, arung jeram, Treking, juga pengamatan satwa liar). Kedua, wisata bahari memiliki potensi berupa minat khusus (selam, mancing, *snorkeling*, dan *surfing*). Ketiga, wisata budaya memiliki potensi berupa wisata sejarah (situs masa prasejarah, Islam, Hindu, dan Budha, serta prasasti batu tulis Kerajaan Sriwijaya). Kemudian wisata ziarah (makam Radin Intan II, makam raja-raja, makam Islam, dan gua Maria). Keempat, wisata buatan memiliki potensi berupa wisata museum (Museum Lampung dan Gedung Juang 45); wisata monumen (Menara Siger dan Monumen Krakatau); wisata taman rekreasi (Taman Bumi Kedaton dan Taman Budaya Lampung); dan wisata resort (Resort Kalianda).

Dari sekian banyak jenis wisata, objek tujuan wisata unggulan provinsi ini yang sudah dikenal luas masyarakat hingga mancanegara di antaranya, pertama, Taman Nasional Way Kambas (TNWK), merupakan suaka alam dengan luas 126.000 ha yang dijadikan sebagai kawasan lindung pusat pelatihan gajah yang berada di Desa Karangsari, Lamtim. Kedua, Pantai Tanjung Setia Krui, merupakan pantai yang berada di Krui, Lambar, yang memiliki pemandangan indah sebagai tempat ideal untuk berselancar atau surfing. Pantai ini kerap didatangi wisatawan dari luar negeri. Konon, ombak yang dimiliki lebih baik dibanding Bali dan tempat surfing lainnya di dunia. Ketiga, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). Kawasan ini berada di Lambar dan merupakan taman nasional terbesar ketiga di Sumatera. Luasnya sekitar 358.000 ha, membentang adari ujung selatan Lampung hingga ujung selatan Provinsi Bengkulu.

Potensi wisata alam ini mulai dari Gunung Pesagi di Belalau, Jungle Run, Air Terjun Sepapa Kiri di Kubu Perahu, dan Arum Jeram Way Besai. Keempat, Danau Ranau. Lokasinya di Desa Lumbok, Sukau, Lambar, dan merupakan danau terbesar kedua di Sumatera dengan luas 44 km<sup>2</sup> yang dikelilingi perbukitan serta Gunung Seminung. Aktivitas yang dapat dilakukan di objek wisata ini di antaranya berperahu, berenang, memancing, menikmati suasana alam dan tenangnya danau, serta kicauan burung. Kelima, Teluk Kilauan. Objek wisata ini

berada di Tanggamus. Di sekitarnya terdapat pantai berpasir putih tempat penyuspenyu bertelur dan bukit batu karang. Di tempat ini juga merupakan jalur lintasan lumba-lumba. Mulai dari gugusan Cengkalik ke selatan sampai Cuku Kemantara. Selain itu, juga terdapat Pulau Kiluan. Di sekitarnya adalah tempat ideal untuk menyelam, snorkeling, memancing, berselancar, dan berperahu melihat lumba-lumba.

Provinsi Lampung memiliki potensi sumber daya alam yang sangat beraneka ragam, prospektif, dan dapat diandalkan, mulai dari pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, pariwisata, sampai kehutanan. Provinsi Lampung memiliki posisi yang strategis karena wilayahnya terletak di ujung Pulau Sumatera bagian selatan, yang merupakan pintu gerbang menuju Pulau Sumatera dari Pulau Jawa. Luas wilayah Provinsi Lampung adalah 35.288,35 Km<sup>2</sup> yang dihuni oleh 7.932.132 jiwa (Tahun 2014).

Peran Pemerintah Provinsi Lampung untuk mendukung sektor pariwisata dengan mengacu kepada rencana induk pengembangan pariwisata nasional adalah dengan adanya Peraturan Daerah No.6 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA). Per tahun 2014, Dinas Pariwisata juga sudah menentukan tujuh Kawasan Unggulan Strategis Pariwisata yaitu, Kota Bandarlampung, Krui dan Tanjung Setia, Taman Nasional Way Kambas, Teluk Kiluan, Gunung Krakatau dan Pulau Sebesi, Bakauheni dan Menara Siger, serta Taman Nasional Bukit Barisan. Jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Lampung cukup besar. Saat ini, wisatawan lokal saat ini masih mendominasi, dari 3.467.715 kunjungan wisatawan tahun 2013. Sekitar 97 persennya, 3.392.315 orang adalah wisatawan lokal, sisanya adalah wisatawan mancanegara. Selama lima tahun terakhir wisatawan mancanegara sudah tumbuh sekitar 7 kali lipatnya. Di tahun 2008, wisatawan mancanegara hanya 10.028 saat ini jumlahnya sudah mencapai 75.590. Tahun 2014, meski belum semua kita rekap, tapi sampai bulan November jumlah wisatawan mancanegara sebesar mencapai 69 ribu.

Melihat potensi yang ada di daya tarik wisata Pantai sebalang penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Pantai Sebalang Lampung Guna Meningkatkan Kunjungan Wisatawan”.

### **B.RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pemerintah terhadap pengembangan Pantai Sebalang sebagai daya tarik wisata di Lampung ?
2. Apakah kendala yang menghambat pengembangan Pantai Sebalang Lampung ?

### **C.BATASAN MASALAH**

Batasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan arah dan maksud yang jelas. Mengingat adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya waktu, tempat dan tenaga yang relevan dengan penelitian sehingga diharapkan dapat dilakukan lebih terfokus dan mendalam, dalam meneliti pantai sebalang ini. Penulis membatasi masalah dengan memfokuskan kepada bagaimana peran pemerintah dalam mengelola pantai sebalang dan upaya masyarakat dalam mengelola pantai sebalang sebagai tujuan destinasi wisata.

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui potensi yang dimiliki Pantai Sebalang sebagai daya tarik wisata Lampung.
2. Untuk mengetahui strategi yang tepat untuk di terapkan untuk upaya pengembangan Pantai Sebalang Lampung.

## **E.MANFAAT PENELITIAN**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

### 1. Bagi penulis

- a. Menambah pengetahuan serta wawasan kepada penulis mengenai daya tarik wisata Pantai Sebalang Lampung.
- b. Penulis berkesempatan menerapkan teori yang di dapat selama perkuliahan dalam penulisan artikel ilmiah.
- c. Mengetahui bagaimana cara memperkenalkan dan mendeskripsikan potensi wisata suatu tempat sehingga dapat menjadi daya tarik wisata yang dapat dinikmati.
- d. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo

### 2. Bagi STIPRAM

- a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah khasanah pustaka ilmiah pariwisata, terutama bagi mahasiswa.
- b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dan mampu bekerja keras dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata di Indonesia.
- c. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang objek wisata dan dapat menumbuh kembangkan minat dan aspirasi generasi muda terhadap dunia pariwisata.

### 3. Bagi pemerintah

Dapat dijadikan suatu daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke daerah lampung. Dan dapat meningkatkan pendapatan perekonomian daerah.

### 4. Bagi Pengunjung

Mengetahui potensi, pengembangan dan daya tarik wisata yang ada di Pantai sebalang lampung.

5. Bagi lembaga pendidikan

Hasil dari penelitian penulis diharapkan bisa menjadi referensi dalam perkuliahan, selain itu dapat menjadi bahan literatur perpustakaan STIPRAM